

KETERAMPILAN KREATIF MENULIS (PUI SI) BAGI SISWA SMA

Waway Tiswaya, Nana Suryana dan Abdul Hamid

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran

E-mail: waway.tiswaya@unpad.ac.id

ABSTRAK. Keterampilan menulis tidaklah dimiliki oleh setiap orang, termasuk para siswa SMA. Ada kalanya keterampilan itu harus dilatihkan dan dibiasakan. Berlatih menulis, terutama bagi mereka yang sama sekali belum pernah mencobanya, tentu memerlukan bimbingan dari orang yang setidaknya pernah mempunyai pengalaman melakukannya. Dengan bimbingan dan pelatihan yang baik, niscaya mereka akan mampu membuat tulisan apa pun sesuai dengan apa yang diketahui dan diminati. Untuk meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa tentang penulisan kreatif bidang puisi ini, perlu adanya penyuluhan yang tidak hanya mengenalkan istilah-istilahnya saja, tetapi juga harus ada pengenalan dari aspek seni oleh para ahli di bidangnya.

Kata kunci: siswa; puisi; kreatif; penyuluhan

ABSTRACT. *Not everyone has writing skills, including high school students. There are times when these skills have to be practiced and used to. Practicing writing, especially for those who have never tried it at all, certainly requires guidance from someone who has at least had experience doing it. With good guidance and training, they will undoubtedly be able to write anything according to what they know and are interested in. To increase students' attention and understanding of creative writing in the field of poetry, there needs to be counseling that not only introduces the terms, but also requires an introduction to aspects of art by experts in the field.*

Key words: *students; poetry; creative; counseling*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis bukan kemampuan yang “turun dari langit”, melainkan sesuatu yang memerlukan proses latihan yang tekun dan intens. Oleh karena itu, jika seseorang ingin memiliki keterampilan menulis yang baik, tidak ada upaya lain yang bisa ditempuh kecuali berlatih.

Sebagai generasi muda yang akan melakukan perubahan dalam masyarakat kelak, para siswa SMA di mana pun tentu harus disiapkan sebaik mungkin agar kelak benar-benar dapat memainkan peranannya secara nyata dalam perubahan tersebut. Hal itu dapat terwujud apabila mereka tidak hanya berkutat dengan kewajiban belajar di dalam kelas setiap hari, tetapi juga perlu bergaul dalam lingkungan yang lebih luas serta mengembangkan diri melalui kegiatan-kegiatan positif. Salah satu bentuk kegiatan itu ialah menulis pada media massa cetak dan juga media digital (daring).

Sebagai seorang calon intelektual, para siswa tentu sudah sangat terbiasa terlibat dalam kegiatan transfer pengetahuan dan pengalaman dari guru mereka di kelas. Melalui proses itu, mereka menyerap berbagai pengetahuan dan pengalaman yang berharga. Pengetahuan dan pengalaman tersebut tentu akan sangat bermanfaat apabila dibagikan pula kepada orang lain. Dalam hal ini, media tulisan menjadi sangat penting.

Sebagaimana sudah menjadi pengetahuan kita bersama, keterampilan menulis tidaklah dimiliki oleh setiap orang, termasuk para siswa SMA. Adakalanya

keterampilan itu harus dilatihkan dan dibiasakan. Berlatih menulis, terutama bagi mereka yang sama sekali belum pernah mencobanya, tentu memerlukan bimbingan dari orang yang setidaknya pernah mempunyai pengalaman melakukannya. Dengan bimbingan dan pelatihan yang baik, niscaya mereka akan mampu membuat tulisan apa pun sesuai dengan apa yang diketahui dan diminati.

Sehubungan dengan itu pula, kami, tim pelaksana kegiatan PKM dari Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran, terjun ke sekolah dan melakukan pelatihan menulis puisi kepada para siswa SMA. Adapun kegiatan ini berjudul “Pelatihan Penulisan Kreatif (Puisi) bagi Para Siswa SMA Negeri 1 Jatiwaras, Kabupaten Tasikmalaya.

Lokasi yang dijadikan tempat pelaksanaan pengabdian ini adalah SMA Negeri 1 Jatiwaras, Kabupaten Tasikmalaya. SMA Negeri 1 Jatiwaras atau lebih dikenal dengan nama SMANZA merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia. Alamat: Jl. Patrol Kulon No.187, Margaluyu, Kec. Jatiwaras, Tasikmalaya, Jawa Barat 46197; Telepon: (0265) 380054. SMA Negeri 1 Jatiwaras pada 28 Juli 1987 (sebagai bagian dari SMA Negeri 3 Tasikmalaya).

SMA Negeri 1 Jatiwaras menggunakan Kurikulum 13 dengan penyelenggaraan pola pengajaran sehari penuh selama lima hari, Senin sampai dengan Jumat. Dengan jumlah guru 69 orang, siswa laki-laki 525 orang, siswa perempuan 605 orang, dan rombongan

belajar 37, SMA Negeri 1 Jatiwaras memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut:

- laboratorium biologi
- laboratorium fisika
- laboratorium kimia
- laboratorium bahasa
- laboratorium komputer
- laptop
- telepon pintar android bagi siswa kelas X sebanyak 360 buah
- komputer desktop 300 buah
- *any board* 1 buah
- *smart board* 2 buah
- akses internet
- sumber listrik 20.000 watt
- luas tanah : 14.000 m²
- sanitasi siswa 1 buah

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk lokakarya dengan menjadikan siswa SMAN 1 Jatiwaras, Kabupaten Tasikmalaya sebagai sasarannya. Dalam pelaksanaannya, diundang juga para guru sebagai pemerhati untuk mendampingi pembicara inti (pelaksana pengabdian).

Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat dilihat pada tabel 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sejak bulan Agustus sampai dengan bulan Desember 2019. Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1. Sosialisasi awal pelaksanaan pengabdian kepada pihak-pihak terkait, khususnya pihak SMAN 1 Jatiwaras, Kabupaten Tasikmalaya.
2. Peninjauan lokasi pelaksanaan pengabdian, yaitu SMAN 1 Jatiwaras, Kabupaten Tasikmalaya.
3. Peninjauan tempat untuk kegiatan penyuluhan kepada mitra pengabdian yang berlokasi di SMAN 1 Jatiwaras, Kabupaten Tasikmalaya.
4. Mempersiapkan kegiatan penyuluhan kepada mitra pengabdian tentang penulisan kreatif bidang puisi.
5. Melaksanakan kegiatan penyuluhan pengenalan penulisan kreatif bidang puisi
 - a. Penyuluh untuk pengenalan penulisan kreatif bidang puisi: Abdul Hamid, M.Hum.; Waway Tiswaya, M.Hum., dan Nana Suryana, M.Hum.
 - b. Penyuluhan tentang penulisan kreatif bidang puisi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didahului dengan survey pendahuluan. Survey pendahuluan ini dilakukan dengan wawancara kepada Kepala Sekolah dan guru SMAN JATIWARAS, Kabupaten Tasikmalaya. Dari hasil survey pendahuluan ini dapat terlihat bahwa sebagian besar siswa SMAN 1 Jatiwaras, Kabupaten Tasikmalaya memiliki minat cukup tinggi.

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan dengan metode ceramah dan berbagi. Metode ceramah dilakukan untuk menyampaikan berbagai informasi yang berkaitan dengan istilah-istilah kesehatan bidang puisi. Pada kesempatan ini disampaikan bahwa upaya pengenalan istilah-istilah kesehatan bidang puisi sangat penting dilakukan. Meningkatnya kualitas dan kuantitas “kenakalan” siswa salah

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Rencana Kegiatan	Keterlibatan dalam kegiatan		
		Dosen	Guru	Siswa
1	Perencanaan pengabdian	Menyusun strategi dan rencana awal untuk pelaksanaan pengabdian, seperti pembuatan proposal, penjajakan kerja sama dengan pihak-pihak terkait, dan persiapan ke lapangan. Menyiapkan instrumen kerja: surat-menyurat dan kelengkapan kegiatan.	Membantu dosen dalam persiapan lapangan seperti penyediaan perlengkapan pengabdian dan mengumumkan kegiatan ini kepada siswa dan memilih perwakilan siswa yang akan mengikuti kegiatan ini.	Mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan pada waktu yang telah ditentukan.
2	Survey lapangan dan penjajakan awal kerja sama lokakarya.	Melakukan penjajakan awal untuk kerja sama dengan kepala sekolah dan guru. Dalam tahap ini juga dilaksanakan survey lapangan sebagai tahap awal menganalisis permasalahan yang dihadapi siswa.		
3.	Lokakarya/penyuluhan pengenalan jenis karya sastra	Menjadi pemateri lokakarya/penyuluhan	Mendampingi pemateri	Berperan aktif menyimak, lalu membuat puisi bebas.
4	Tindak lanjut dan pendampingan	Melakukan pendampingan kepada siswa	Mendampingi dosen	Melakukan diskusi

satunya disebabkan oleh perhatian yang kurang dari masyarakat terhadap keindahan karya seni, khususnya bidang puisi.

Hal-hal yang menjadi faktor pendorong dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. Atusiasme yang cukup tinggi yang diperlihatkan oleh peserta pada saat kegiatan berlangsung. mengajukan pertanyaan yang didorong oleh rasa keingintahuan dari mereka.
2. Puisi karya siswa yang dibuat spontan menarik untuk dikaji dan diketahui karena sebagian besar peserta pada hakikatnya pernah berpuisi.

Adapun faktor penghambat dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. Kurangnya pengetahuan siswa mengenai cara membuat puisi yang bermutu.
2. Kurangnya perhatian dari pihak pemerintah (sekolah) untuk mobilisasi guru dalam meningkatkan rasa kepeduliannya terhadap dunia kesenian di tengah-tengah masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbentuk penyuluhan penulisan kreatif bidang puisi ini berjalan dengan lancar. Penyuluhan tentang penulisan kreatif bidang puisi ini betul-betul sangat diperlukan oleh siswa SMAN 1 Jatiwaras, Kabupaten Tasikmalaya. Kebanyakan siswa tersebut mengeluhkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap penulisan kreatif bidang puisi. Mereka menyadari sepenuhnya bahwa pengetahuan tentang penulisan kreatif bidang puisi ini penting bagi mereka untuk menikmati dan mengolah rasa.

Untuk meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa tentang penulisan kreatif bidang puisi ini, perlu adanya penyuluhan yang tidak hanya mengenalkan istilah-istilahnya saja, tetapi juga harus ada pengenalan dari aspek seni oleh para ahli di bidangnya. Oleh karena itu, sinergitas dengan praktisi dan akademisi bidang seni mesti dilakukan agar tersampaikan pengetahuan yang komprehensif. Oleh karena itu, pengabdian ini idealnya bisa dilanjutkan dengan program-program lanjutan agar bisa dilakukan penyuluhan yang berkesinambungan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbentuk penyuluhan tentang penulisan kreatif bidang puisi ini berjalan dengan lancar. Hampir semua peserta antusias dan merasakan manfaat dari penyuluhan ini. Pengenalan penulisan kreatif bidang puisi ini sangat diperlukan oleh siswa karena

pemahaman mereka tentang hal ini sangat rendah.

Untuk meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa tentang penulisan kreatif bidang puisi ini perlu adanya penyuluhan yang tidak hanya mengenalkan istilah-istilahnya, tetapi juga harus ada pengenalan dari aspek seni oleh para ahli di bidangnya. Oleh karena itu, sinergitas dengan praktisi dan akademisi bidang puisi mesti dilakukan agar tersampaikan pengetahuan yang komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Amirul. 2010. *Menjadi Kreatif dengan Menulis*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Alwasilah dan Senny. (2007). *Pokoknya Menulis*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Aminudin. 2010. *Kreatif Menulis Puisi dan Cerita Pendek*. Tangerang: Citralab.
- Hakim, A. (2005). *Kiat Menulis Artikel di Media*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Hasani, Aceng. 2005. *Ihwal Menulis*. Banten: Untirta Press.
- Jabrohim, Anwar, dan Sayuti (2009). *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Keraf, Gorys. (2010). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Komaidi, Didik. 2011. *Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Nurgiantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, R. D. (2009). *Pengkajian Ppuisi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Putra, R. Masri Sareb. 2010. *Principles of Creative Writing*. Jakarta: PT Indeks.
- Sayuti, Suminto A, Djabrohim, dan Anwar, Chairul. 2001. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sayuti, Suminto A. 2002. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Sukino, 2010. *Menulis itu Mudah*. Yogyakarta: Pustaka Populer.
- Waluyo, Herman J. 2002. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Waluyo, Herman J. 2003. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.